

**IMPLEMENTASI *GOOD GOVERNANCE NU-CARE*  
*FUNDRAISING* LAZISNU DALAM MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN MUNFIQ (STUDI KASUS *NU-CARE*  
LAZISNU KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**MUHAMMAD LUTFI**

**NIM 4219057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI *GOOD GOVERNANCE NU-CARE*  
*FUNDRAISING* LAZISNU DALAM MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN MUNFIQ (STUDI KASUS *NU-CARE*  
LAZISNU KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**MUHAMMAD LUTFI**

**NIM 4219057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lutfi

NIM : 4219057

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : **“Implementasi *Good Governance Nu-Care Fundraising*  
LAZISNU Dalam Meningkatkan Kepercayaan Munfiq  
(Studi Kasus LAZISNU Kota Pekalongan)”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 April 2024  
Yang menyatakan,



Muhammad Lutfi  
4219057

## NOTA PEMBIMBING

Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Lutfi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
PEKALONGAN

*Asslamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Muhammad Lutfi

NIM : 421057

Judul Skripsi : **Implementasi *Good Governance Nu-Care Fundraising* LAZISNU Dalam Meningkatkan Kepercayaan Munfiq (Studi Kasus LAZISNU Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalaikumussalam, Wr.Wb*

Pekalongan, 19 Maret 2024

Pembimbing,



**Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.**

**NIP: 19801128 200604 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

[www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) email: [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Muhammad Lutfi**  
NIM : **4219057**  
Judul Skripsi : **Implementasi *Good Governance Nu-Care Fundraising* LAZISNU Dalam Meningkatkan Kepercayaan Munfiq (Studi Kasus LAZISNU Kota Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 5 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

**Versiandika Yudha Pratama, M.M**

**NIP. 199101162019031006**

Penguji II

**Husni Awali, M.M**

**NIP. 198909292019031016**

Pekalongan, 5 April 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**

**NIP. 197502201999032001**

## **MOTTO**

“Pilihlah jalan yang kamu inginkan dan jangan pernah menyesali jalan yang kamu pilih”.



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S.E (Sarjana Ekonomi) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materi dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mujiono dan Ibu Zulaecha yang telah membimbing, mengasuh, membesarkan dan selalu memberi semangat kepada penulis serta doa yang diberikan dengan tulus dan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis.
2. Keluarga saya yang saya sayangi dan terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan serta doanya.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I. yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar sampai selesai.
5. Dosen Wali Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.yang selalu membimbing saya selama perkuliahan dari awal sampai selesai.
6. Semua teman dan sahabat saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang diberikan setiap harinya.

## ABSTRAK

### **MUHAMMAD LUTFI. Implementasi *Good Governance* NU-CARE *Fundraising* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Munfiq (Studi Kasus NU-CARE LAZISNU Kota Pekalongan).**

LAZISNU merupakan salah satu organisasi di Indonesia yang melakukan kegiatan *fundraising*. NU-CARE LAZISNU bertujuan untuk membantu masyarakat dan bertanggung jawab secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengelolaan, implementasi *good governance*, dan bagaimana penerapan *good governance* mempengaruhi kepercayaan munfiq.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang didasarkan pada observasi dan wawancara dengan anggota munfiq yang bersedekah dan pengurus LAZISNU Kota Pekalongan. Analisis yang digunakan dengan Teknik pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan dana dilakukan oleh petugas ranting dan penyaluran dana yang diperoleh untuk masyarakat. Implementasi *good governance* yang dilakukan LAZISNU berjalan dengan baik menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, partisipasi, dan keadilan. Kemudian, dampak dari penerapan tersebut adalah meningkatnya kepercayaan munfiq yang bersedekah di LAZISNU Kota Pekalongan.

**Kata Kunci** : Implementasi, *Good Governance*, *Fundraising*, Kepercayaan dan Munfiq.

## ABSTRACT

**Muhammad Lutfi. *Implementation of NU-CARE Fundraising Good Governance in Increasing Munfiq Trust (Case Study of NU-CARE LAZISNU Pekalongan City).***

*LAZISNU is one of the organizations in Indonesia that conducts fundraising activities. NU-CARE LAZISNU aims to help the community and is independently responsible for meeting the basic needs of the community. The purpose of this research is to find out about the management, implementation of Good Governance, and how the implementation of Good Governance affects Munfiq's trust.*

*This research uses field research based on observations and interviews with Munfiq members who give alms and Pekalongan City LAZISNU administrators. The analysis used is the technique of collecting, reducing, presenting, and drawing conclusions from the data obtained.*

*The results of this study indicate that the collection of funds is carried out by branch officers and the distribution of funds obtained for the community. The implementation of Good Governance by LAZISNU runs well using the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Participation, and Justice. Then, the impact of the implementation is the increasing trust of Munfiq who give alms at LAZISNU Pekalongan City.*

**Keywords:** *Implementation, Good Governance, Fundraising, Trust and Munfiq.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Shulthoni, L.c, M.A., M.SI., Ph. D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Aulia Rahma Diniya Putri yang telah memberikan waktu dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman Saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 April 2024



**Muhammad Lutfi**

**NIM. 4219057**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Sistematika pembahasan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Telaah Pustaka .....	17
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	25

C. Setting Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Keabsahan Data.....	27
H. Teknik pengumpulan Data.....	28
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Profil NU-CARE LAZISNU Kota Pekalongan.....	29
B. Analisis dan Pembahasan .....	32
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Keterbatasan Penelitian .....	47
C. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(	es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(	de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fath(ah</i>	A	A		
◌---	<i>Kasrah</i>	I	I	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>D(ammah</i>	U	U		

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ◌---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوْلَ	<i>Haula</i>

### 3. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالاَditulis <i>Sāla</i>
فath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىditulis <i>Yas'ā</i>
كasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُditulis <i>Yaqūlu</i>

#### 4. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>
------	-----------------------

#### 6. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

#### 7. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شبيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **9. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Munfiq Koin *NU-CARE* LAZISNU Kota Pekalongan . 2

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 17



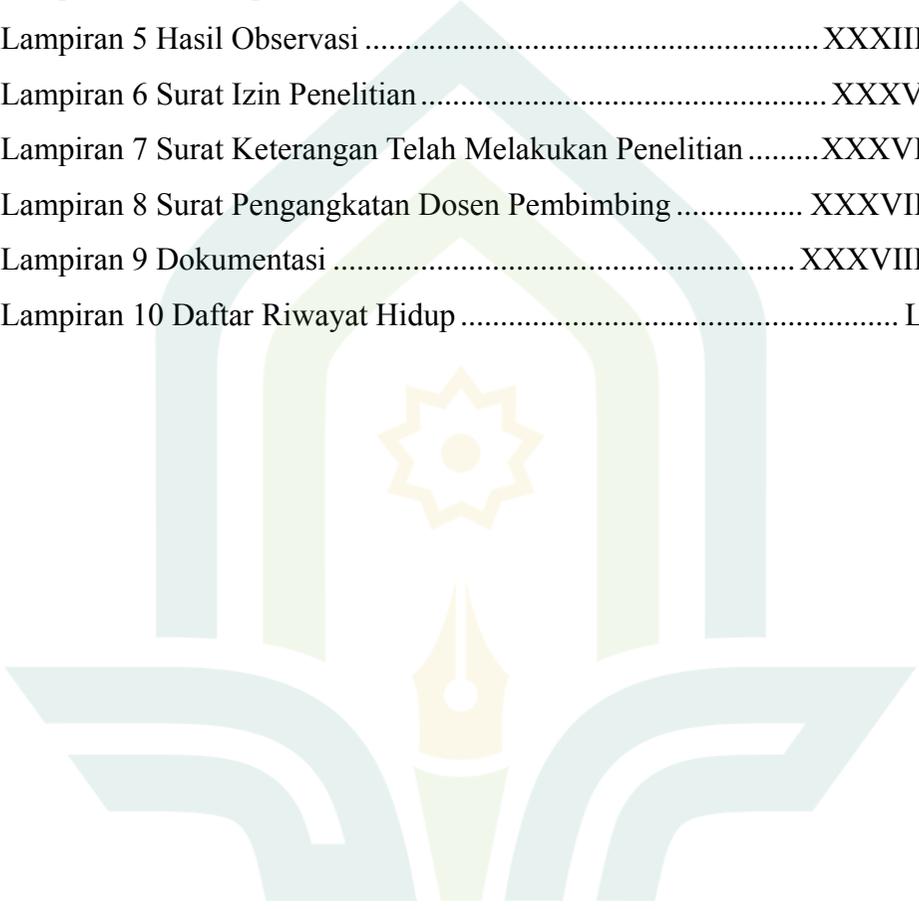
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1 Alur Pendaftaran Munfiq .....	35
Gambar 4.2 Alur Penyaluran Dana Koin NU .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	I
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	II
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	III
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	IV
Lampiran 5 Hasil Observasi .....	XXXIII
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	XXXV
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	XXXVI
Lampiran 8 Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing .....	XXXVII
Lampiran 9 Dokumentasi .....	XXXVIII
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	L



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

*Fundraising* merupakan tindakan membujuk anggota masyarakat, baik sebagai individu, lembaga, atau perwakilan masyarakat, untuk menyumbangkan uang untuk tujuan tertentu. Selalu ada proses "mempengaruhi" yang terlibat dalam *fundraising* ini. Karena kegiatan *fundraising*, terutama dalam organisasi nirlaba, memainkan peran penting dalam operasi yang efisien dari sebuah organisasi. Semua organisasi, termasuk lembaga pengelola zakat, bergantung pada kegiatan penggalangan dana (Dianto, 2019).

Setiap lembaga pengelola zakat bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana dengan cara yang tepat sehingga donatur menghormati mereka. Bukan itu saja, tetapi lebih dari itu, mampu mendapatkan sebanyak mungkin zakat, infak, sedekah, hibah, dan wakaf, meningkatkan kesadaran para muzakki atau donatur, dan mendapatkan muzakki atau donatur yang setia dan dapat merekomendasikan mereka kepada orang lain. Kemampuan dalam kegiatan *fundraising* akan berdampak besar pada organisasi untuk bisa terus beroperasi. Menginformasikan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau memikat, serta menekankan, jika diizinkan, adalah bagian dari proses kegiatan *fundraising* (Qorib, 2020).

LAZISNU adalah salah satu organisasi di Indonesia yang melakukan kegiatan pengumpulan dana atau *fundraising*. LAZISNU didirikan di Donohudan, Solo, Jawa Tengah, pada 2004, selaras dengan keputusan Muktamar Nahdlatul Ulama ke-31. Program LAZISNU dalam pengumpulan dana atau *fundraising* salah satunya Gerakan Kotak Infaq Nahdliyin, juga dikenal sebagai KOIN NU, adalah inisiatif Nahdliyin yang bertujuan untuk mendapatkan receh atau koin yang diperoleh dari rumah-rumah penduduk Nahdliyiin. Sebuah kotak Infak diberikan per rumah Munfiq, dan tujuan dari gerakan ini adalah agar warga dapat

memberikan kontribusi ke kotak Infaq dengan koin atau receh, yang dikumpulkan setiap hari oleh petugas yang ditunjuk setiap bulan. Pada bulan April 2017, Ketua Umum PBNU yaitu K. H. Said Aqil Siroj, meresmikan gerakan infaq koin *NU-CARE* di kota Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Diharapkan gerakan infak *NU-CARE* akan menjadi solusi penting dan alat penting untuk menjaga ekonomi Nusantara mandiri yang baru.

Program ini diterapkan oleh *NU-CARE LAZISNU* bertujuan untuk mengizinkan anggota NU untuk bertanggung jawab secara mandiri untuk membayar kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Program ini mencakup bantuan sembako, perawatan medis, biaya melahirkan, renovasi rumah, dan dukungan kepada kaum dhuafa. Program ini juga memberikan beasiswa pendidikan kepada anak yatim, mendukung wirausaha dhuafa, dan memajukan sekolah pesantren (Fikri, 2020)

*LAZISNU* menggunakan sistem manajemen zakat sesuai dengan standar manajemen ISO 9001:2015. Mengingat bahwa NU adalah organisasi masyarakat, maka terdapat peluang besar untuk mengumpulkan zakat. Administrasi pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh yang terorganisir dengan baik dan memadai akan mendukung harapan besar tersebut. Administrasi ini mencakup sejumlah tanggung jawab pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh berkaitan dengan pendistribusian zakat. Diharapkan, *LAZISNU* akan untuk menjadi organisasi yang akuntabel, modern, Amanah, transparan, dan profesional. Kinerja tahunan pengumpulan dana *NU-CARE LAZISNU* merupakan prasyarat bagi Lembaga tersebut untuk mengambil peran yang lebih profesional sebagai lembaga zakat (Qorib, 2020).

**Tabel 1.1**

**Jumlah Munfiq Koin *NU-CARE LAZISNU* Kota Pekalongan**

No.	Tahun	Jumlah Munfiq	Jumlah dana
1.	2021	1779	Rp. 310.876.030
2.	2022	1847	Rp. 288.055.200

Sumber : *LAZISNU* Kota Pekalongan

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2022 Jumlah dana yang diterima oleh koin NU mengalami penurunan sebesar 7,34% yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya Covid-19 karena mayoritas profesi munfiq adalah pedagang dan ibu rumah tangga. Namun demikian, jumlah munfiq yang berinfaq Koin NU di LAZISNU Kota Pekalongan mengalami peningkatan sebesar 3,82%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan Koin NU. Pentingnya pengelolaan dana Koin NU dalam meningkatkan kepercayaan munfiq pengelolaan dana Koin NU perlu dilakukan dengan cara transparan dan akuntabel, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan munfiq.

Menurut hasil wawancara yang telah disampaikan oleh salah satu Narasumber yaitu Aulia Rahma selaku munfiq Koin NU menyampaikan keraguannya tentang pendapatan dan penyaluran yang didapatkan oleh Pimpinan Ranting LAZISNU Kergon yang mungkin pelaksanaan *Good Governance* belum sepenuhnya diterapkan dengan baik (Aulia, 2023).

Peneliti menjadikan LAZISNU Kota Pekalongan sebagai tempat penelitian dikarenakan LAZISNU Kota Pekalongan mampu mengumpulkan dan menghimpun dana yang diperoleh dari infak, sedekah, dan sumber lainnya, dengan catatan bahwa dana tersebut harus disalurkan untuk tujuan sosial. Selain itu, Munfiq Koin di LAZISNU Kota Pekalongan mengalami peningkatan kepercayaan dalam memberikan sedekahnya karena penerapan *Good Governance* tersebut.

*Good Corporate Governance* dan profesionalisme, *Good Corporate Governance* (transparan, akuntabilitas, respon, independen, dan keadilan) telah diterapkan dengan baik. Namun, Lembaga zakat yang memiliki panitia zakat yang mengambil posisi di lembaga zakat yang lain ataupun bertindak untuk tujuan lain partai politik akan dinilai tidak *independent* (Fitria, 2019). Sedangkan dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) belum berjalan dengan maksimal Karena kesadaran masyarakat tentang zakat masih rendah dan kurangnya

kepercayaan, *Good Corporate Governance (GCG)* masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Semua pengurus BAZNAS Kota Palopo masih perlu ditingkatkan dan lebih professional (Arshal, 2021).

Pengumpulan dan pendistribusian dana yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Jember kepada para mustahik, telah menimplementasikan prinsip *good corporate governance*. Ini menunjukkan bahwa manajemen perolehan zakat telah dilakukan dengan baik. Dalam pembayarannya, Muzakki juga dapat melakukan pembayaran LAZNAS Yatim Mandiri Jember Muzakki bisa membayar zakat melalui kantor Yatim Mandiri secara langsung atau menggunakan layanan jemput zakat. Lembaga ini akan menjadi lebih transparan dan muzakki dapat lebih memercayainya dengan kritik dan masukan (Almas, 2021).

Upzis *NU-CARE* LAZISNU Kabupaten Purbalingga telah menerapkan strategi *fundraising* dan sistem pelaksanaan yang cukup baik untuk program Koin NU. Strategi tersebut meliputi, Membentuk Koordinator wilayah, dan Pembukuan yang transparan. Selain itu, Upzis *NU-CARE* LAZISNU Kabupaten Purbalingga juga telah melakukan evaluasi secara rutin untuk meningkatkan kinerja penghimpunan. Namun, Upzis *NU-CARE* LAZISNU Kabupaten Purbalingga juga menghadapi beberapa hambatan dalam pelaksanaan program Koin NU yaitu Jumlah SDM yang terbatas dan Kurangnya koorperatif MWC ranting dalam mensosialisasikan program Koin NU (Lelaelisa, 2023).

LAZISNU Kota Semarang telah menerapkan strategi *fundraising* yang cukup baik dengan menggunakan dua metode, yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Faktor-faktor pendukung keberhasilan LAZISNU Kota Semarang dalam perolehan dana social yaitu kerjasama dengan pimpinan ranting di cabang Kota Semarang, adanya sistem laporan keuangan yang transparan, pembayaran melalui rekening, kesadaran muzakki untuk berzakat, dan kemudahan berinfaq dan shodaqah melalui KOIN NU (Manaf et al., 2021).

LAZISMU Bengkulu telah menerapkan strategi *fundraising* yang cukup baik, yaitu menggunakan empat strategi utama, yaitu, berdialog secara langsung, melakukan kerjasama dengan Lembaga, promosi Bersama atau pengajuan proposal, menggunakan keberagaman media dan website secara *online*, dan membangun hubungan dengan donatur. Namun, lembaga tersebut juga menghadapi beberapa hambatan dalam upaya penghimpunan dana, yaitu ditolak donatur secara langsung, donatur tidak lagi rutin menyalurkan ZIS, masyarakat masih nyaman memberikan zakat langsung ke mustahik, dan banyak masyarakat yang kurang paham tentang kewajiban dalam melakukan ZIS (Agro Kurniawan, 2022).

LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah telah menerapkan strategi *fundraising* yang cukup baik dengan menggunakan dua metode, yaitu media *online* dan media *offline*. Namun dalam pelaksanaannya, lembaga tersebut juga menghadapi beberapa kendala yaitu kepercayaan terhadap lembaga, rendahnya kesadaran masyarakat dalam berzakat, kurangnya sumber daya manusia, dan Upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi yaitu berusaha memperoleh kepercayaan terhadap lembaga (Sunardi, 2023).

Pentasyarufan yang dilakukan oleh lembaga *NU-CARE LAZISNU MWCNU* Kecamatan Kamal Bangkalan telah mengalami kemajuan dengan adanya inovasi baru berupa program santunan tetap (SANTAP). Program ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang mendapatkan santunan dan meringankan tugas petugas. Program ini telah berjalan dengan sangat baik di *MWCNU Kecamatan Kamal Bangkalan, Jawa Timur*. Hal ini dibuktikan dengan hasil *fundraising* yang menjadi dana terbesar di lembaga tersebut (Fitriyani & Faraby, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitiannya dengan judul **“IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE *NU-CARE FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUNFIQ (STUDI KASUS *NU-CARE LAZISNU KOTA PEKALONGAN*)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka beberapa rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *Fundraising* Koin *NU-CARE* di Kota Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi *Good Governance* Koin *NU-CARE* LAZISNU di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana penerapan *Good Governance* terhadap Kepercayaan Munfiq Koin *NU-CARE*?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka beberapa tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan *Fundraising* Koin *NU-CARE* di Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui implementasi *Good Governance* Koin *NU-CARE* LAZISNU di Kota Pekalongan
3. Untuk mengetahui penerapan *Good Governance* terhadap Kepercayaan Munfiq Koin *NU-CARE*

### **Manfaat Teoritis**

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi atau pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang hal-hal di *NU-CARE* LAZISNU yang dapat mempengaruhi kepercayaan munfiq Koin *NU-CARE* di Kota Pekalongan.

### **Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan dapat dijadikan referensi perpustakaan khususnya di Kota Pekalongan tentang Implementasi *Good Governance* Koin *NU-CARE Fundraising* di Kota Pekalongan agar dapat menyediakan sumber perpustakaan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Selain itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan informasi kepada Masyarakat sekitar tentang

Implementasi *Good Governance NU-CARE Fundraising* di Kota Pekalongan yang saat ini masih berusaha meningkatkan kepercayaan munfiq pada lembaga Amil yang khususnya dari *Good Governance NU-CARE LAZISNU*.

Hasil penelitian ini dibuat agar menjadi panduan dan sumber penelitian untuk mengetahui pengimplementasian *Good Governance Koin NU-CARE Fundraising* di Kota Pekalongan.

#### **D. Sistematika pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab Kedua ini berisi Landasan Teori, Telaah Pustaka, dan kerangka berpikir. Landasan teori perlu digunakan untuk pembahasan yang akan dijelaskan mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan macam penelitian, pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, dan data yang akan dibahas. Pertama, Pengelolaan *Fundraising Koin NU-CARE* di Kota Pekalongan. Kedua, implementasi *Good Governance Koin NU-CARE LAZISNU* di Kota Pekalongan. Ketiga, Pengaruh penerapan *Good Governance* terhadap Kepercayaan Munfiq Koin *NU-CARE*

##### **BAB V PENUTUP.**

Penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran serta dilengkapi dengan daftar Pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Koin NU-CARE merupakan salah satu program dari Lembaga NU-CARE LAZISNU dengan pelaksanaannya melalui fundraising atau pengumpulan dana yang kemudian disalurkan kepada Masyarakat terutama di Kota Pekalongan. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

1. Pengelolaan fundraising LAZISNU kota pekalongan berjalan dengan baik sebagaimana pengumpulan dana yang dilakukan dengan menggunakan prinsip *Good Governance* dan memberikan kemudahan dalam bersedekah dengan melakukan penjemputan yang kemudian dikelola dengan baik. Lalu, dana yang sudah terkumpul kemudian akan tersalurkan dengan adil dan transparan kepada Masyarakat yang membutuhkan dengan terdata oleh Ranting yang berada di Kota Pekalongan dengan nominal yang sudah ditentukan agar tidak terjadinya perbedaan Masyarakat dalam penyalurannya.
2. LAZISNU Kota Pekalongan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsibilitas, dan keadilan. LAZISNU mampu membangun kepercayaan Munfiq Koin. Dalam penerapan *Good Governance* memberikan dampak baik bagi LAZISNU yang menjadikan lembaga berkualitas untuk masyarakat, mengurangi korupsi, dan membangun kepercayaan Munfiq Koin.
3. Penerapan *Good Governance* yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Pekalongan kepada Munfiq sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip *Good Governance* yang mampu memberikan kepercayaan kepada Munfiq.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode Observasi dan wawancara terhadap pengelola dan Donatur Koin NU. Akan

lebih lengkap apabila untuk mengukur skala kepercayaan Munfiq yang memberikan sedekahnya ke LAZISNU dengan menggunakan Kuesioner.

2. Banyak Munfiq yang tidak mengetahui tentang fundraising karena kebanyakan dari Munfiq hanya memberikan sedekahnya melalui program Koin *NU-CARE* LAZISNU.

### **C. Saran**

1. Bagi LAZISNU Kota Pekalongan

Dari hasil penelitian ini, LAZISNU Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik, baik dalam pengelolaan, dan penerapan *Good Governance*. Hanya saja dalam memberikan transparansi, LAZISNU Kota Pekalongan bisa memberikan arahan kepada petugas agar tidak hanya memberikan informasi melalui digital tetapi juga secara lisan atau tulisan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pengumpulan data penelitian ini sangatlah terbatas, karena hanya menggunakan Observasi dan Wawancara. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambah instrument lain dalam pengumpulan data dengan melakukan pra-survey terlebih dahulu agar data yang terkumpul menjadi lebih akurat dan menyeluruh pada kepercayaan Munfiq.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. B. (2024). Wawancara Pengurus Lazisnu Kota Pekalongan.
- Agro Kurniawan, S. E. (2022). Strategi fundraising dalam mengelola dana (zis) Adam, M. B. (2024). Wawancara Pengurus Lazisnu Kota Pekalongan
- Agro Kurniawan, S. E. (2022). Strategi fundraising dalam mengelola dana (zis) zakat, infaq, shadaqah di lazismu wilayah bengkulu. *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*.
- Agusiady, B. S. dan H. R. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Almas, M. (2021). *Implementasi Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember*.
- Aminudin, A. (2024). *Wawancara Pengurus Ranting Lazisnu Yosorejo*
- Arshal. (2021). Implementasi Good Corporate Governance dalam aspek akuntabilitas pada Badan Amil Zakat (Studi kasus pada BAZNAS Kota Palopo). *Skripsi*, 2.
- Arsyada Fitriyati. (2022). *Efektivitas Program Gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin Nu) Sebagai Metode Penghimpunan Dana Di Tengah Digitalisasi Fundraising (Studi Analisis NU Care-LAZISNU Kudus)*.
- Bantani, M. Al. (2017). *Fikih Wanita*. MULIA.
- Desak Putu Arde Suari, I. G. A. P. (2023). *Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Mekar*. 838–852.
- Dianto, A. M. (2019). *Implementasi Fundraising Dan Transparansi Dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga Pada Badan Amil Zakat Dan Yatim Mandiri Tulungagung*.
- Fakiriyah, S., Hana, N., Ramadani, A., & ... (2023). Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Zis) Yang

- Tidak Produktif Di Indonesia. *Equivalent: Journal Of ...*, 1(1), 1–8.
- Fauza, Z., Zulyan Batubara, N., Al-Baraqy, M., & Ramadani, P. (2023). Strategi Fundraising Dana Zakat Infaq Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF) Pada E-Comerce LinkAja Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 171–183.
- Febrianto, M. V., Nisa, B. K., & Djasuli, M. (2022). Peran Sifat Shiddiq Terhadap Good Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah PT Permodalan Nasional Mandiri Cabang Jombang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 873–878.
- Fikri, M. K. (2020). *Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama' (Lazisnu) Kabupaten Banyuwangi*. 6.
- Fitria, Y. N. (2019). *Implementasi Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Profesionalitas Amil Zakat (Studi Kasus Di Nucare-Lazisnu Jawa Tengah)*.
- Fitriyani, E., & Faraby, M. E. (2023). Implementasi Fundraising Program KOIN NU di Lembaga NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kamal Bangkalan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3842–3856.
- Hana Adzkiya, U. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Perspektif Good Corporate Governance (GCG) Di Nu Care-Lazisnu Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Research*.
- Khafidzin, N. (2024). Wawancara Pengurus Ranting Banyurip lit.
- Khoirozzad, M. A. (2023). Pandangan Munfiq dan Munfaq Lahu Terhadap Koin NU Sebagai Program Unggulan Lazisnu. *Skripsi*.
- Khotimah. (2024). Wawancara Munfiq Lazisnu Kota Pekalongan.
- Khusna, L. K. (2023). *Oleh: Layla Khotimatul Khusna NIM: 19131110022*.

- Kurniawan, E. (2023). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Pengelolaan Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di Lazisnu Dan Laz Dasi Di Kota Mataram). *Skripsi*.
- Lelaelisa, N. (2023). *Strategi Fundraising Pogram Gerakan Koin Nu di Upzis Nu Care Lazisnu Kabupaten Purbalingga*. 5, 115–128.
- Luthfiah, M. F. dan. (2017). *Metodologi Penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Cv. Jejak.
- Manaf, A., Sari, R. L., & Maskudi, M. (2021). Optimalisasi Penggunaan Metode Fundraising Dalam Memperoleh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqah. *Lab*, 5(02), 83–98.
- Oktavian, R. B. (2022). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Transparansi, Akuntabilitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki*
- Puspita, T. E. E. (2023). Implementasi Good Amil Governance Dalam Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Banyuwangi. *Skripsi*.
- Qomar, H. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*. Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- Qorib, I. B. (2020). Fundraising di NU Care LAZISNU Kabupaten Banyumas Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Tesis*, 1–143.
- Rahma, A. (2023). Wawancara Pengelolaan Lazisnu Kota Pekalongan
- Sa'amah. (2024). Wawancara Munfiq Lazisnu Kota Pekalongan
- Sari, A. R. (2023). The Impact of Good Governance on the Quality of Public Management Decision Making. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(2), 39–46.
- Shehabuddin, M. (2024). Wawancara Pengurus Ranting Kergon
- Sifa, M. A., & Fahrudin, C. (2021). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pada Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Banking*, 2, 55–77.

- Siregar, N. A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pengelolaan Filantropi Badan Amil Zakat BMH Kota Jambi)*. 2.
- Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, & Amna, L. S. (2023). *Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran Good Governance dan E-Government*. 14(1).
- Subechi, W. (2024). Wawancara Munfiq Lazisnu Kota Pekalongan
- Sudarmanto, E. (2021). *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukaenah. (2022). Optimalisasi Pendampingan Kesejahteraan Mustahik Menuju Munfiq Melalui Program Zakat Community Development oleh Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono Gajah Demak. *Skripsi*.
- Sunardi, A. (2023). Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Laz Dasi Ntb Cabang Lombok Tengah. *Skripsi*.
- Susanto, E. (2024). Wawancara Munfiq Lazisnu Kota Pekalongan
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Litera.
- V. Wiratna Sujarweni. (2023). *Metodologi Penelitian*. PUSTAKABARUPRESS.
- Widanti, N. P. T. (2022). Konsep Good Governance dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(1), 73–85.
- Zuhr, H. M. & M. (2020). Analisis Implementasi Good Amil Governance berdasarkan Zakat Core Principle di Lembaga Amil Zakat: Studi pada LAZ Nurul Hayat, Surakarta. *Al Tijarah*, 6(2), 154–172.

## *Lampiran 10*

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **IDENTITAS**

1. Nama : Muhammad Lutfi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Mei 2002
3. Alamat : Jl. Sulawesi Kergon Gang 2 No. 18  
Kecamatan Pekalongan Barat Kota  
Pekalongan
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Nomor Handphone : 0895614787182
7. Email : [lmhammad0157@gmail.com](mailto:lmhammad0157@gmail.com)
8. Nama Ayah : Mujiono
9. Pekerjaan Ayah : Buruh
10. Nama Ibu : Zulaecha
11. Pekerjaan Ibu : Buruh

#### **Riwayat Pendidikan**

1. SD : MSI 09 Bendan
2. SMP : SMP 11 Pekalongan
3. SMA : SMK Veteran

#### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota UKM SPORT (2019)

Pekalongan, 25 Maret 2024

  
Muhammad Lutfi